

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan sekolah merupakan bagian sentral dalam kegiatan pada lingkup sekolah. Hal ini dikarenakan perpustakaan sebagai sarana pendukung dalam aktivitas belajar siswa dan siswi. Sebagai pusat informasi bagi warga sekolah, perpustakaan mengedarkan semua informasi bagi kelancaran proses pembelajaran di sekolah.<sup>1</sup> Berdasarkan hal tersebut, pengelolaan perpustakaan sekolah secara profesional menjadi sangat penting. Perpustakaan sekolah diharapkan dapat memberikan layanan dan fasilitas minimal sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dalam memberikan layanan kepada siswa.

Akreditasi merupakan penerapan Standar Nasional Perpustakaan (SNP), yaitu kegiatan penilaian eksternal yang digunakan untuk mengukur standar perbaikan mutu dalam pelayanan. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Pasal 18 UU No. 43 Tahun 2007 yang berbunyi:

*“Setiap perpustakaan dikelola sesuai dengan standar nasional perpustakaan”.*

Selanjutnya dalam pasal 23 ayat 1 menyatakan bahwa:

*“Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan”.*

---

<sup>1</sup> Endang Fatmawati, *Layanan Perpustakaan Sekolah: Panduan Bagi Pemula* (Deepublish, 2021), 9.

Tujuan dilakukannya akreditasi perpustakaan sebagai upaya dalam peningkatan kepercayaan pemustaka terhadap kinerja perpustakaan dan menjamin kualitas aktivitas perpustakaan. Sedangkan manfaat dari akreditasi perpustakaan adalah meningkatkan motivasi semua unsur yang terlibat dalam pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan kinerjanya.

Pedoman Akreditasi Perpustakaan yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional RI, menyebutkan bahwa akreditasi perpustakaan merupakan prosedur kegiatan dalam upaya mendapatkan pengakuan formal oleh lembaga akreditasi perpustakaan yang menyatakan bahwa perpustakaan telah memenuhi persyaratan dalam melaksanakan aktivitas pengelolaan perpustakaan.<sup>2</sup> Proses penyelenggaraan akreditasi perpustakaan sekolah diatur dalam Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah yang dilakukan melalui penilaian terhadap enam komponen penilaian akreditasi perpustakaan sekolah. Keenam komponen akreditasi perpustakaan sekolah tersebut meliputi:

*1) Koleksi perpustakaan 2) Sarana dan prasarana perpustakaan 3) Pelayanan perpustakaan 4) Tenaga perpustakaan 5) Penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan 6) Penguat.*<sup>3</sup>

Adapun firman Allah SWT yang berkaitan dengan standar perpustakaan ada didalam surat Q.S Al-Baqarah (Q.S 2:267),

---

<sup>2</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Akreditasi Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2013), 2.

<sup>3</sup> “Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah,” 2018, 7.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَمِيدٌ

Ayat diatas, Allah menjelaskan bahwa barang yang dinafkahkan seseorang harus miliknya yang baik, yang disenanginya, bukan barang yang buruk, yang dia sendiri tidak menyukainya, baik berwujud makanan, buah-buahan, atau barang-barang, maupun binatang ternak, dan sebagainya.<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat diatas, hubungannya dengan kegiatan akreditasi perpustakaan sama-sama memerintahkan untuk memberikan barang atau jasa yang terbaik. Kegiatan akreditasi membuat kualitas layanan perpustakaan menjadi lebih baik. Koleksi yang lengkap, fasilitas yang memadai serta pelayanan yang baik menjadi salah satu tolak ukur perpustakaan terakreditasi dengan baik. Kemudian perpustakaan mampu memberikan layanan prima untuk memenuhi kebutuhan pemustaka seperti yang dijelaskan oleh ayat diatas.

Akreditasi perpustakaan jelas akan meningkatkan kualitas sebuah perpustakaan, karena ada banyak sekali standar perpustakaan yang harus dipenuhi untuk bisa lolos mendapatkan akreditasi. Akreditasi perpustakaan dapat dikatakan baik apabila kualitas layanan baik, namun komponen dari instrumen dari akreditasi perpustakaan bukan hanya dilihat dari segi kualitas layanannya saja tapi juga dari koleksi sarana dan prasarannya penyelenggaraan tenaga kerja dan

---

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, ed., *Al-Qur'an dan tafsirnya*, Ed. yang disempurnakan (Jakarta: Departemen Agama RI, 2011), 3.

sebagainya. Dengan adanya akreditasi, kualitas layanan perpustakaan sekolah kiranya dapat memicu kepuasan peserta didik. Syarat terpenuhinya kepuasan tersebut dapat dicapai apabila peserta didik merasa kualitas layanan dan fasilitas serta koleksi perpustakaan sesuai atau bahkan melebihi harapan mereka.

Perpustakaan SMAN 1 Martapura, pada tahun 2022 sudah terakreditasi dengan predikat A. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan kualitas layanan dan fasilitas perpustakaan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Peningkatan tersebut bisa dilihat dari penambahan luas ruangan sehingga terdapat *space* untuk ruang baca, ruang sirkulasi, ruang temu kembali informasi, katalog *online*, dan penataan buku yang rapi. Selain itu mereka juga menambahkan fasilitas pojok baca didekat pintu gerbang sekolah untuk dimanfaatkan oleh tamu atau wali murid yang sedang berkunjung. Mereka bahkan bekerjasama dengan para guru untuk memberikan arahan kepada siswa untuk berkunjung ke perpustakaan baik saat mengerjakan tugas maupun ketika guru tidak bisa masuk kelas. Data diatas adalah upaya yang dilakukan sekolah dalam rangka untuk mendapatkan akreditasi A. Upaya Ini menarik sehingga kemudian saya ingin melihat dan meneliti lebih jauh tentang pengaruh akreditasi perpustakaan terhadap kualitas layanan di SMAN 1 Martapura.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu diberikan pengertian terhadap variabel-variabel yang dianggap penting yaitu:

1. Akreditasi perpustakaan adalah pengakuan lembaga eksternal terhadap perpustakaan setelah dinilai bahwa perpustakaan itu memenuhi syarat kebakuan atau kriteria tertentu. Akreditasi perpustakaan yang menjadi fokus yaitu Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah yang terdiri dari; koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, dan pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan dan pengelolaan serta penguat.
2. Kualitas layanan adalah upaya dalam pemenuhan keinginan dan harapan pemustaka ketika datang mengunjungi dan memanfaatkan jasa layanan di Perpustakaan SMAN 1 Martapura. Kualitas layanan yang menjadi fokus yaitu kepuasan pemustaka terhadap kualitas layanan, yang terdiri dalam 5 dimensi kualitas yaitu *affect of service*, *information control*, dan *library as place*. Penelitian ini ditujukan hanya pada siswa/i XI di SMAN 1 Martapura.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah penelitian adalah apakah terdapat pengaruh akreditasi perpustakaan terhadap kualitas layanan di perpustakaan SMAN 1 Martapura?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh akreditasi perpustakaan terhadap kualitas layanan di perpustakaan SMAN 1 Martapura

### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori yang telah peneliti pelajari, hasil hipotesis dapat diuraikan dan uji untuk mengetahui kebenarannya sebagai berikut:

- $H_0$  : tidak terdapat pengaruh akreditasi perpustakaan terhadap kualitas layanan di perpustakaan SMAN 1 Martapura.
- $H_1$  : terdapat pengaruh akreditasi perpustakaan terhadap kualitas layanan di perpustakaan SMAN 1 Martapura.

### **F. Signifikansi Penelitian**

Secara garis besar, signifikansi penelitian terdiri atas signifikansi teoritis dan signifikansi praktis:

#### 1. Signifikansi teoritis

- Dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya permasalahan tentang akreditasi perpustakaan sekolah yang

dilaksanakan di SMAN 1 Martapura dalam pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas layanan.

2. Signifikansi praktis; yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang diteliti.

- Bagi Kepala Perpustakaan

Menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengambil atau menyusun suatu kebijakan perpustakaan.

- Bagi Perpustakaan UIN Antasari,

Menambah kepustakaan UIN Antasari, khususnya untuk program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

- Bagi peneliti

Sebagai acuan bagi pembaca yang berminat melakukan penelitian sejenis.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu yang dijadikan bahan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian, yakni tentang pengaruh pelaksanaan akreditasi perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka.

1. Penelitian artikel jurnal yang pertama dilakukan Ratna Dwi Wulandari et al (2019) berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Akreditasi Puskesmas Terhadap Kepuasan Pasien”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis

pengaruh akreditasi terhadap kepuasan pasien. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancang bangun cross-sectional, yang dilakukan kepada 90 pasien puskesmas yang pernah berkunjung ke puskesmas sebelum dan sesudah akreditasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan skor kepuasan yang signifikan antara sebelum dengan sesudah akreditasi. Dengan demikian akreditasi berpengaruh terhadap kepuasan pasien.<sup>5</sup> Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang terdapat pada perbedaan variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini variabel yang independen adalah akreditasi perpustakaan dan yang dependen adalah kualitas layanan, sedangkan pada penelitian Ratna Dwi Wulandari et al variabel yang mempengaruhi adalah akreditasi puskesmas dan variabel yang dipengaruhi adalah kepuasan pasien.

2. Skripsi yang berjudul “Dampak Akreditasi Perpustakaan Terhadap Kualitas Layanan Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Ditulis oleh Yuni Bahgie (2022) Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, penyelenggaraan dan pengelolaan sudah sesuai standar yang dibutuhkan pemustaka. UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry juga sudah melakukan beberapa terobosan baru dalam hal penguatan SDM, sehingga pada point ini, UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mendapatkan penilaian

---

<sup>5</sup> Ratna Dwi Wulandari et al., “Pengaruh Pelaksanaan Akreditasi Puskesmas terhadap Kepuasan Pasien,” *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 15, no. 3 (September 7, 2019): 234.



penuh/sepurna dalam borang akreditasi.<sup>6</sup> Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang terdapat pada perbedaan judul penelitian. Pada penelitian ini menggunakan kata pengaruh bukan dampak sehingga untuk analisis data menggunakan regresi linier dan uji t. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti akreditasi perpustakaan terhadap kualitas layanan.

3. Skripsi yang berjudul “Hubungan Akreditasi Puskesmas Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Semarang”. Ditulis oleh Wahyu Widyastuti (2019) Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara status akreditasi Puskesmas dengan tingkat kepuasan pasien yaitu dengan nilai p-value = 0,042 (<0,05). RP (Ratio Prevalens) sebesar 1,5 (RP>1) sedangkan nilai 95% CI (Confident Interval) sebesar 1,060-2,122 artinya responden dengan Puskesmas yang sudah memiliki status akreditasi beresiko 1,5 kali lebih besar merasakan tingkat kepuasan sangat baik dibandingkan responden dengan Puskesmas yang masih dalam proses akreditasi.<sup>7</sup> Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang terdapat pada variabel yang diteliti, sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang akreditasi.

---

<sup>6</sup> Yuni Bahgie, “Dampak Akreditasi Perpustakaan Terhadap Kualitas Layanan Di Upt. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh” (2022), 59.

<sup>7</sup> Wahyu Widyastuti, “Hubungan Akreditasi Puskesmas Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Semarang” (other, UNNES, 2019), 69.

## **H. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, signifikansi penelitian, dan penelitian terdahulu.

Bab II Kajian Teori dan kerangka pikir, dalam bab ini ini dibahas teori dan konsep-konsep mengenai pengertian perpustakaan sekolah dan fungsinya, pengertian akreditasi perpustakaan sekolah, tujuan dan manfaat, standar akreditasi perpustakaan sekolah yang meliputi koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan, dan penguat, konsep kualitas layanan serta kualitas layanan perpustakaan.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel dan instrument penelitian, teknik validitas dan realibilitas data serta analisis data.

Bab IV Meliputi laporan dari hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.